PERANCANGAN FILM DOKUDRAMA KOMUNITAS WISATA MISTIS SEBAGAI USAHA PROMOSI

Fanji Belatama
fanjibtama@gmail.com

ABSTRAK

Komunitas wisata mistis adalah tempat bagi sebagian kelompok masyarakat yang memiliki minat terhadap dunia supranatural. Segala sesuatu mengenai dunia supranatural, mitos dan sejarah yang terjadi saat berkegiatan wisata mistis dapat dilakukan oleh siapa saja. Namun hanya masyarakat yang memiliki minat terhadap dunia supranatural yang mengikuti kegiatan wisata mistis ini. Diantaranya masih beranggapan wisata ini berbahaya untuk dilakukan, padahal bila didampingi oleh pakarnya wisata mistis akan tetap aman. Karena pendamping lebih memahami situasi dan kondisi yang akan menjadi tempat wisata mistis. Dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, antara lain wisata mistis dapat diikuti oleh masyarakat yang memiliki minat terhadap dunia supranatural namun harus tetap menjaga sikap.

Tujuan perancangan media promosi komunitas wisata mistis adalah untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan pada saat ekspedisi agar ekspedisi berjalan aman dan tidak berbahaya bagi wisatawan.

Kata Kunci : Wisata mistis, Ekspedisi, Supranatural.

Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang banyak dikunjungi sebagai tempat wisata. Bandung memiliki banyak ragam wisata mulai dari wisata alam, wisata belanja, wisata budaya, wisata sejarah dan wisata edukasi. Namun baru-baru ini masyarakat Bandung memiliki kegiatan baru bernama wisata mistis yang dipelopori oleh Komunitas Wisata Mistis khususnya di Bandung. Komunitas Wisata Wistis adalah sebuah perkumpulan atau komunitas yang diikuti oleh kalangan dewasa muda yang memiliki kesamaan dalam kegemaran dan minat, yaitu berpetualang, menginvestigasi dan mengungkap misteri-misteri serta mitos yang beredar di Indonesia dan juga jasa wisata bagi wisatawan yang ingin berwisata mistis khususnya di kota Bandung.

Menurut Imam Abdurahman sebagai ketua komunitas wisata mistis (2015) Pada awalnya kelompok remaja ini hanya terdiri dari beberapa orang, yang tanpa memiliki konsep tujuan yang jelas untuk masuk ketempat angker, tujuan mereka hanya ingin berpetualang tanpa memikirkan sebab akibat yang akan terjadi nantinya seperti gangguan supranatural, walaupun demikian para pencinta wisata mistis khususnya di kalangan dewasa muda terus bertambah hingga sampai terbentuklah sebuah komunitas yang bernama Wisata Mistis pada tanggal 10 April 2011.

Melihat minat dari sebagian masyarakat terutama kalangan dewasa muda di kota Bandung yang meminati hal-hal mistis, Komunitas Wisata Mistis ini adalah wadah tepat yang dapat menampung keinginan untuk remaja yang memiliki minat terhadap mistis agar kegiatan Wisata Mistis ini pun dapat didampingi orang-orang profesional khususnya dibidang mistis sehingga para wisatawan dapat mengikuti kegiatan mistis dengan aman.

Pertengahan bulan November tahun 2014 Komunitas Wisata Mistis ini mulai memfasilitasi bagi wisatawan yang ingin berwisata mistis, dengan konsep yang baru dan lebih menantang seperti kegiatan mediumisasi yaitu masuknya mahluk

astral ke tubuh manusia, dengan ini membuat para peminat wisata mistis semakin hari terus bertambah. Struktur kepengurusan pun dirombak demi kokohnya keorganisasian wisata mistis dengan terpilihnya Sepfian, Alan, Baruna sebagai dewan penasehat atau dewan supranatural yang bertugas untuk menjaga wisatawan agar tetap aman dari gangguan-gangguan mistis seperti gangguan mahluk astral.

Namun melihat fenomena tersebut masyarakat masih beranggapan bahwa, untuk mengikuti kegiatan wisata mistis diwajibkan terikat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan Komunitas Wisata Mistis seperti kumpul wajib yang diadakan setiap malam kamis tepatnya pukul 20.00 WIB didepan angkringan ITB, padahal itu semua tidak benar Komunitas Wisata Mistis ini hanya agar kalangan dewasa muda yang minat terhadap mistis bisa membagikan cerita-ceritanya kepada anggotanya dan lebih dapat meminimalisrii resiko terburuk dari berwisata mistis seperti kerasukan dan diikuti oleh mahluk astral.

Maka dari itu fenomena ini perlunya media dari keilmuan desain komunikasi visual untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan berwisata mistis dari komunitas wisata mistis dikususkan untuk masyarakat dewasa muda yang selama ini beranggapan bahwa komunitas wisata mistis hanya untuk anggota aktif yang dapat mengikuti kegiatan wisata mistis.

1. **Pembahasan**

   Pembahasan yang terjadi terkait dengan promosi Komunitas Wisata Mistis khususnya dalam mengajak wisatawan yang memilik minat yang sama salah satunya adalah tidak adanya media alternatif untuk memberikan edukasi dan pemahaman dalam berwisata mistis. Saat ini wisatawan tidak mengetahui wadah yang mempersatukan minat berwisata mistis khususnya para wisatawan dewasa muda yang ingin membuktikan kebenaran dan sejarah yang ada dibangunan yang dianggap mistis.

Maka ditetapkanlah film dokudrama sebagai media promosi yang bertujuan memperliatkan kegiatan-kegiatan pada waktu berwisata mistis disebuah bangunan yang memiliki mitos-mitos mistis dengan didampingi oleh Komunitas Wisata Mistis.

3. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman wisatawan terhadap komunita wisata mistis berbanding terbalik dengan visi misi dari Komunitas Wisata Mistis, wisatawan berfikir apabila ingin berwisata mistis harus diwajibkan mengikuti pertemuan rutin yang telah ditentukan oleh Komunitas Wisata Mistis, padalah kumpul wajib hanyalah bagi pengurus-pengurus inti dan wisatawan belum mengetahui kegiatan apa yang dilakukan komunitas wisata mistis dalam berekspedisi dibangunan yang memiliki mitos mistis.

Maka dari itu, untuk memberikan edukasi yang tepat bagi para wisatawan dalam hal berwisata mistis, penulis menyimpulkan bahwa wisatawan harus diberikan konsep edukasi yang berbeda dari sebelumnya atau memberikan media alternatif yang belum aplikasikan oleh komunitas wisata mistis. Tidak hanya secara lisan ataupun tulisan, konsep yang diberikan kepada wiatawan adalah sebuah media yang dapat mengajak wisatwan agar didampingi oleh Komunitas Wisata Mistis secara rinci perjalanan dari penelurusan bangunan hingga penetralisiran wisatawan. Media seperti ini akan menjelaskan secara rinci perihal pemahaman seperti waktu berkegiatan wisata mistis, bahaya internal yang diprediksi akan dihadapi para wisatawan, sehingga wisatawan dapat menjaga sikap dibangunan yang akan dikunjungi. Dengan demikian, wisatawan akan lebih menjaga sikap agar kegiatan wisata mistis tidak berbahaya dan komunitas wisata mistis menjadi salah satu alternatif pendamping bagi wisatawan.

Maka ditetapkanlah media film Dokudrama sebagai solusi media alternatif prosedur berwisata mistis, karena memiliki beberapa keunggulan penting diantaranya, media film terbukti dapat membius para penontonnya untuk dapat menginspirasi pesan yang disajikan, Dengan konsep memperlihatkan kegiatan-kegiatan berwisata mistis. Sehingga penonton atau target audiens dapat mempersiapkan baik dari fisik dan sikap pada saat melakukan kegiatan wisata mistis.

4. Daftar Pustaka

Buku

Katam, S.K. (2006) *Kilas Peristiwa di Mata Filatelis Sebuah Wisata Sejarah*. Bandung : Kiblat Buku Utama.

Sugenda H. (2009). *Wisata Parijs Van Java. Jakarta* : Kompas buku.

Saroengallo, Tino. (2011) "*Dongeng Sebuah Produksi Film*". Jakarta : Gramedia.

Javandalasta. (2011) *5 Hari Mahir Membuat Film*. Jakarta : Gramedia

Wawancara

Imam Abdurahman. 2015 "ketua dari komunitas wisata mistis". Bandung

Budi Firmansyah. 2015 "anggota komunitas wisata mistis". Bandung

Dimas Triaditio. 2015 "penyiar Ardan nightmare side". Bandung

Komar Komarudin. 2015 "anggota wisata mistis". Bandung

Website

www.wisatamistis.com

www.pariwisataindonesia.net